

**PERKEMBANGAN JANIN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN
SAINS (STUDI KOMPARATIF *TAFSÎR AL-THABARÎ* DAN TAFSIR ILMI
KEMENAG RI)**

SKRIPSI

OLEH

JA'FAR



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**PERKEMBANGAN JANIN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN
SAINS (STUDI KOMPARATIF *TAFSÎR AL-THABARÎ* DAN TAFSIR ILMI
KEMENAG RI)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

Ja'far

NIM: 210103020090

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ja'far
NIM : 210103020090
Tempat/Tanggal Lahir : Anjir Serapat, 15 Maret 2000
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, “Perkembangan Janin dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains (Studi Komparatif *Tafsir al-Thabari* dan Tafsir Ilmi Kemenag RI)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemukakan hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 10 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,


Ja'far

KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 351 / Un. 14/III.3/PP.00.9/11/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Ja'far
NIM : 210103020090
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Perkembangan Janin dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains (Studi Komparatif Tafsir Al-Thabari dan Tafsir Ilmi Kemenag RI)

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 20%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 24 November 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



[Signature]
Rizki Saputra, MA
NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERKEMBANGAN JANIN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN SAINS (STUDI KOMPARATIF *TAFSĪR AL-THABARĪ* DAN TAFSIR ILMI KEMENAG RI)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Ja'far

NIM. 210103020090

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. Wardani, S.Ag, M.Ag
NIP. 19730411200212100

Pembimbing II



H. Hanafi, M.A
NIP. 199209202022031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

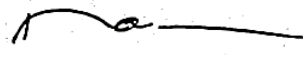
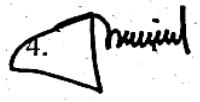
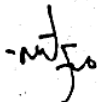
PENGESAHAN SKRIPSI

PERKEMBANGAN JANIN DALAM PERSPEKTIF AI-QUR'AN DAN SAINS (STUDI KOMPARATIF *TAFSÎR AL-THABARÎ* DAN TAFSIR ILMI KEMENAG RI)

Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

Ja'far
NIM. 210103020090

Telah Diajukan pada Tim Penguji
Pada:

Tim Penguji		
Nama		Tanda Tangan
1. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA (Ketua Penguji)	1.	
2. Bashori, M.Ag (Penguji I)	2.	
3. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag (Penguji II)	3.	
4. H. Hanafi, M.A (Penguji III)	4.	
5. Miftahul Umam, Lc., M.Ag (Notulis)	5.	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Ja'far, 210103020090, *Perkembangan Janin dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains (Studi Komparatif Tafsir Al-Thabarî dan Tafsir Ilmi Kemenag RI)*. Pembimbing I: Prof. Dr. H. Wardani, S.Ag, M.Ag dan Pembimbing II: H. Hanafi, M.A. Skripsi. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Perkembangan Janin, *Studi Komparatif, Tafsir al-Thabarî*, Tafsir Ilmi, Embriologi.

Al-Qur'an adalah kitab suci abadi yang memandu kehidupan manusia sekaligus memberikan isyarat-isyarat ilmiah yang relevan sepanjang zaman, termasuk perkembangan janin dalam kandungan. Seiring kemajuan ilmu pengetahuan, penafsiran terhadap ayat-ayat tersebut mengalami perkembangan yang berbeda antara tafsir klasik dan modern.

Tujuan penelitian ini untuk mengungkap secara sistematis penafsiran kedua *mufasssir* mengenai tahapan perkembangan janin, mengidentifikasi persamaan dan perbedaan di antara keduanya, serta menganalisis faktor-faktor yang melatarbelakangi perbedaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode komparatif (*muqâran*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian kepustakaan (*library research*), sumber data primer adalah kitab *Jâmi' al-Bayân fî Ta'wîl al-Qur'ân* karya Muhammad bin Jarîr al-Thabarî dan *Tafsir Ilmi: Penciptaan Manusia dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains* oleh Kemenag RI. Analisis difokuskan pada penafsiran Q.S. al-Mu'minun: 12-14 dan Q.S. al-Hajj: 5, membandingkan metodologi, sumber rujukan, dan hasil penafsiran dari kedua karya tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa al-Thabarî menafsirkan ayat secara tekstual dan linguistik yang berbasis riwayat (*bil ma'tsûr*) dengan fokus teologis. Misalnya, '*alagh*' dimaknai sebagai "segumpal darah" dan *khalqan âkhara* sebagai momen peniupan roh. Sebaliknya, Tafsir Ilmi Kemenag RI menggunakan pendekatan integratif yang menghubungkan terminologi al-Qur'an dengan ilmu embriologi modern, seperti menjelaskan '*alagh*' sebagai implantasi zigot dan *mudhghah* sebagai diferensiasi sel. Meskipun berbeda secara epistemologis, *al-Thabarî* bertumpu pada riwayat (*naqli*) dan penalaran (*aqli*), sementara Tafsir Ilmi Kemenag RI berorientasi sains empiris. Keduanya sejalan dalam urutan perkembangan janin. Perbedaan ini bukan kontradiksi, melainkan cerminan dinamika intelektual dalam tradisi tafsir Islam yang menunjukkan relevansi wahyu dengan ilmu pengetahuan modern. Kajian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah tafsir al-Qur'an sekaligus menunjukkan relevansi wahyu dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern.

MOTTO

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahillâhi rabbil ‘âlamîn, segala puji dan syukur kehadiran Allah swt, atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya yang melimpah, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada bidang studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Karya tulis ini membahas topik yang berjudul: “Perkembangan Janin dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains (Studi Komparatif *Tafsîr al-Thabarî* dan Tafsir Ilmi Kemenag RI)”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terwujud berkat bimbingan, dukungan, bantuan, motivasi dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bantuan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd, sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu di kampus UIN Antasari Banjarmasin.

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta jajarannya yang telah mengesahkan dan mendukung proses pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Riza Saputra, MA, sebagai Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Bapak H. Hanafi, M.A sebagai Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir atas dukungan fasilitas yang telah diberikan selama masa studi.
4. Bapak Prof. Dr. H. Wardani, S.Ag, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi I dan dosen pembimbing akademik, yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, serta saran berharga dalam setiap tahap penyusunan skripsi. Dukungan dan ilmu yang diberikan menjadi bekal yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak H. Hanafi, MA sebagai dosen pembimbing skripsi II, yang memberikan koreksi sistematika penulisan, memperbaiki kekurangan, serta menyempurnakan bagian-bagian penting sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Para dosen beserta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik selama perkuliahan sampai tahap penyusunan skripsi.
7. Kedua orang tua tercinta, yakni Bapak H. Baidillah dan Ibu Samnah, saudara dan saudari kandung serta seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan, mendukung, dan menjadi sumber semangat utama dalam setiap langkah penulis. Semoga karya sederhana ini menjadi amal jariyah bagi keluarga penulis.

8. Teman-teman Mahadong yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan moral, motivasi, dan bantuan teknis yang tak ternilai harganya selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh sahabat dan teman seperjuangan di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya angkatan 2021. Terima kasih atas segala kebersamaan, diskusi yang membangun, dan semangat yang senantiasa diberikan selama masa perkuliahan.

Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas segala bentuk bantuan dan dukungannya. Penulis telah berikhtiar sebaik mungkin dalam menyusun skripsi ini dengan baik dan benar. Namun, penulis menyadari masih terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis pribadi, bagi pengembangan ilmu pengetahuan, maupun bagi pembaca secara umum.

Banjarmasin, 10 Desember 2025

Penulis

Ja'far

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	â	Fathah
ِ	î	Kasrah
ُ	û	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ	ai	a dan i
اوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
يَا	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak

berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'at*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: *al-Ghazali* bukan *Al-Ghazali*, *al-Banjari* bukan *Al-Banjari*.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya

ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddîn al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdu</i>
تَبَتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرْكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-<u>h</u>arakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَاحِ	<i>mawlanâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>yu’tsirukum Allâh</i>
الْمِظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i><u>h</u>ub al-istithlâ’</i>
الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû’ah min al- hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>
----------------------	----------------------------

8. Singkatan-Singkatan

NIM	Nomor Induk Mahasiswa
NIP	Nomor Induk Pegawai
Q.S.	Qur'an Surah
H.R.	Hadîth Riwayat
Swt	<i>Subhânahu wa Ta'alâ</i>
Saw	<i>Shallallâhu 'alaihi wa sallam</i>
Vol.	Volume
No.	Nomor

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	7
D. Definisi Operasional	8
E. Penelitian Terdahulu.....	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORITIS: TAFSIR ILMU PERKEMBANGAN JANIN PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN EMBRIOLOGI	17
A. Tinjauan Tentang Tafsir Ilmu	17
1. Pengertian Tafsir Ilmu.....	17
2. Sejarah dan Perkembangan Tafsir 'Ilmi.....	19
3. Metode Tafsir Ilmu.....	20
4. Kelebihan dan Kelemahan Tafsir Ilmu	21
5. Pro dan Kontra Terhadap Tafsir Ilmu.....	22
B. Perkembangan Janin Perspektif Al-Qur'an: Sebuah Tinjauan Umum <i>Term- Termnya</i>	24

C. Perkembangan Janin Perspektif Embriologi: Sebuah Tinjauan Umum <i>Term-Termnya</i>	27
D. Surah dan Ayat	32
1. Surah al-Mu'minûn ayat 12-14	32
2. Surah al-Hajj ayat 5.....	32

BAB III GAMBARAN UMUM KITAB *TAFSÎR AL-THABARÎ* DAN TAFSIR ILMI KEMENAG RI.....34

A. Biografi Pengarang Kitab <i>Tafsîr Al-Thabarî</i>	34
1. Nama, Kelahiran dan Sifat-sifatnya	34
2. Pujian-pujian Ulama Terhadapnya	36
3. Guru dan Murid-muridnya	36
4. Karya-karyanya	37
B. Gambaran Umum <i>Tafsîr al-Thabarî</i>	37
C. Sejarah penulisan Kitab Tafsir Ilmi Kemenag RI	40
1. Latar Belakang Penyusunan.....	40
2. Profil Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI.....	41
3. Metodologi Tafsir Ilmi Kemenag RI	45
4. Tema-Tema Tafsir Ilmi Kemenag RI.....	46

BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN *TAFSÎR AL-THABARÎ* DAN TAFSIR ILMI KEMENAG RI TENTANG PERKEMBANGAN JANIN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN SAINS.....48

A. Penafsiran <i>Tafsîr al-Thabarî</i> Tentang Perkembangan Janin dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains.....	48
1. Surah al-Mu'minûn Ayat 12-14.....	48
2. Surah al-Hajj Ayat 5	53
B. Penafsiran Tafsir Ilmi Kemenag RI Tentang Perkembangan Janin Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains	56
1. Manusia Berasal dari Saripati Tanah.....	56
2. Fase <i>Nuthfah</i>	59
3. Fase Perkembangan ' <i>Alaqah</i>	63
4. Fase Perkembangan <i>Mudhghah</i>	65

5. Fase Perkembangan Tulang (<i>Izham</i>)	66
6. Fase Perkembangan Otot (<i>Lahm</i>).....	68
C. Analisis Perbandingan Penafsiran <i>Tafsîr al-Thabarî</i> dan Tafsir Ilmi Kemenag RI Tentang Perkembangan Janin dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains	70
1. Asal Mula Manusia: Dari Saripati Tanah (<i>Sulâlah min Thîn</i>).....	70
2. Fase <i>Nuthfah</i> (Sperma).....	71
3. Fase ' <i>Alaqah</i> (Sesuatu yang Melekat).....	74
4. Fase <i>Mudhghah</i> (Segumpal Daging).....	75
5. Fase ' <i>Izhâm</i> (Tulang) dan <i>Lahm</i> (Daging/Otot).....	76
6. Tabel Analisis Perbandingan	79
D. Faktor Penyebab Perbedaan dan Persamaan Penafsiran	81
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96
LAMPIRAN.....	98